

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. DESAIN PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara mengikutkaidah keilmuan dengan data hasil penelitian yang diperoleh berupa angka serta analisis menggunakan metode statistika. Desain penelitian ini menggunakan *deskriptif*, yaitu penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di Desa Sraten Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang di Era Pandemi Covid-19

#### B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sraten Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. Dasar dari pemilihan tempat ini karena peneliti melihat terdapat fenomena bahwa beberapa remaja tidak mematuhi protokol kesehatan.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2020 hingga bulan Januari 2021.

#### C. SUBJEK PENELITIAN

##### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja yang ada di Desa Sraten sebanyak 880 remaja.

Tabel 3.1. Rekapitulasi Jumlah Remaja Desa Sraten Kecamatan Tuntang  
Kabupaten Semarang 2020

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	460
2	Perempuan	420
<b>Total</b>		<b>880</b>

Sumber : Pemerintah Desa Sraten Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah remaja Desa Sraten Kecamatan Tuntang dengan jumlah 90 orang. Estimasi besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin dalam Mustafa (2010) dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai  $e=10\%$  adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+n(e)^2}$$

Keterangan :

n : sampel

N : populasi

e :persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (10%)

$$nn = \frac{880}{1+880(0,1)^2} = \frac{880}{9,8} = 89,79 = 90$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka besar sampel penelitian ini adalah 90 remaja sebagai responden.

### a) Teknik sampling

Pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *consecutive sampling*, dimana pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian hingga jumlah responden dapat terpenuhi.

### b) Kriteria sampel

Kriteria pengambilam sampel dalam penelitian meliputi dua kriteria, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria inklusi :

- 1) Responden bertempat tinggal di Desa Sraten
- 2) Berusia 10 sampai 24 tahun dan belum menikah
- 3) bersedia menjadi responden penelitian

Kriteria eksklusi:

- 1) Remaja yang memiliki keterbatasan mental
- 2) Remaja yang memiliki keterbatasan fisik dan ketergantungan terhadap orang lain

#### D. DEFINISI OPERSIONAL

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kepatuhan terhadap Protokol Kesehatan	Sejumlah tindakan yang dilakukan remaja di Era Pandemi COVID-19 mematuhi kesehatan :	Kuesioner yang dibuat oleh peneliti berjumlah 20 pertanyaan dengan skala likert (favorable) Selalu : 5 Sering : 4 Kadang-kadang : 3 Jarang : 2 Tidak pernah :1 (Unfavorable)	Hasil dikategorikan menjadi : Tinggi : 74-100 Sedang: 46-73 Rendah: <46	Ordinal
	1. Memakai masker	Selalu : 1 Sering : 2 Kadang-kadang : 3		
	2. Mencuci tangan pakai sabun	Jarang : 4 Tidak pernah :5		
	3. Menjaga jarak atau physical distancing			
	4. Menerapkan pola hidup bersih dan sehat			

#### E. VARIABEL PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu kepatuhan remaja terhadap protokol kesehatan.

## F. PENGUMPULAN DATA

### 1. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian

Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner untuk mengumpulkan data. Angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi kesepakatan pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Daftar pertanyaan tentang kepatuhan remaja terhadap protokol kesehatan dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3.3 Kisi-kisi indikator kepatuhan protokol kesehatan

<b>Kuesioner</b>	<b>Nomer pertanyaan</b>	<b>Jumlah</b>
Dukungan	17,18,19,20	4
Memakai masker	1,2,3,4	4
Mencuci tangan pakai sabun	5,6,7,8,	4
Menjaga jarak	9,10,11,12	4
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	13,14,15,16	4
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>

Tabel 3.4. Skala Likert

<b>Opsi</b>	<b>Skor favorable</b>	<b>Skor Unfavorable</b>	<b>Keterangan</b>
Selalu	5	1	Pernyataan yang digambarkan pasti dilakukan o
Sering	4	2	Pernyataan yang digambarkan lebih banyak dilakukan dari pada tidak dilakukan
Kadang-kadang	3	3	Pernyataan yang digambarkan kadang-kadang dilakukan
Jarang	2	4	Pernyataan yang digambarkan banyak tidak dilakukan dari pada dilakukan
Tidak pernah	1	5	Pernyataan yang digambarkan sama sekali tidak pernah dilakukan

Kategori kepatuhan remaja terhadap protokol kesehatan dibagi menjadi tiga yaitu kepatuhan tinggi, sedang, dan rendah. Nilai tertinggi 100 dan terendah 20 dengan rentan 80. Kriteria 3 (tinggi, sedang, rendah) digunakan untuk menghitung rentang indeks, maka  $80 : 3 = 26,7$  dibulatkan menjadi 27. Rentang indeks sebesar 27 sebagai berikut:

- a. Kategori Kepatuhan Tinggi : 74-100
- b. Kategori Kepatuhan Sedang : 46-73
- c. Kategori Kepatuhan Redah : < 46

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a) Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid atau tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu atau tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran dengan tepat sesuai yang dikehendaki. Validitas dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor item dengan total item tersebut. Dalam mencari nilai korelasi peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment*

Uji Validitas kuesioner kepatuhan remaja terhadap protokol kesehatan dilakukan dengan 30 responden remaja di Desa Candirejo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang berusia 10-24 tahun dan dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana untuk 30 responden  $r_{tabel}$  yang digunakan yaitu 0,361 dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Hasil uji validitas 20 item dinyatakan valid sehingga dengan  $r_{hitung}$  0,373 – 0,726 dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. 4 dinyatakan tidak valid akan dihilangkan dan dihapus dalam kuesioner karena ada pernyataan yang mewakili aspek dari point yang tidak valid. Item pertanyaan yang akan dihilangkan adalah nomer 8, 18, 19, dan 23.

### b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Nilai reabilitas dinyatakan dengan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan kriteria batas terendah reabilitas adalah 0,6. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner

dinyatakan reliable atau secara sederhana, instrumen penelitian atau kuesioner tersebut dapat digunakan kembali dalam penelitian selanjutnya.

Uji Reliabilitas kuesioner kepatuhan remaja terhadap protokol kesehatan dilaksanakan pada item yang dinyatakan valid dan dilakukan uji reliable dengan Cronbach Alpha. Hasil uji reliabilitas kuesioner ini sebesar 0,806. Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha  $>0,60$  sehingga kuesioner ini reliabel.

### 3. Langkah-langkah atau prosedur pengambilan data

Instrumen yang telah diuji validitas dan reabilitas selanjutnya dapat digunakan untuk pengambilan data. Data merupakan himpunan angka yang merupakan hasil mengamati dan mengukur sampel penelitian. Berikut langkah-langkah pengumpulan data :

- a) Peneliti mengurus perijinan untuk melakukan studi pendahuluan dari Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
- b) Peneliti mengajukan surat ijin kepada Kepala Desa Sraten Kecamatan Tutang Kabupaten Semarang untuk melakukan studi pendahuluan terkait data yang dibutuhkan dalam proposal penelitian.
- c) Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melakukan studi pendahuluan pada remaja Desa Sraten dengan wawancara langsung kepada 7 remaja yang berada pada lingkungan peneliti.
- d) Selanjutnya peneliti mengurus perijinan untuk melakukan uji instrumen penelitian di tempat yang berbeda tetapi dengan karakteristik responden yang serupa. Uji keabsahan instrumen dilakukan di Desa Candirejo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang dengan karakteristik penduduk desa dan informasi yang didapatkan sama dengan Desa Sraten Kecamatan Tutang Kabupaten Semarang tempat penelitian dilakukan.
- e) Peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas pada instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Link kuesioner dibagikan ke 30 reponden untuk diisi dan hasil jawaban diolah untuk melihat hasil uji validitas dan reliabilitas.
- f) Setelah instrumen penelitian valid dan reliabel, peneliti memulai penelitian dengan ikut serta dalam grup remaja yang menjadi responden penelitian.

- g) Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, dan memohon partisipasi untuk penelitian pada Remaja Desa Sragen. Remaja yang bersedia berpartisipasi diminta untuk mengisi kuesioner tanpa adanya pemaksaan.
- h) Link kuesioner dalam google form yang telah dibagikan ke grup chat remaja untuk diisi oleh responden penelitian.
- i) Setelah responden mengisi, peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner. Peneliti menjaga kerahasiaan atas jawaban dari kuesioner.
- j) Peneliti melakukan pengolahan data

## **G. ETIKA PENELITIAN**

Etika penelitian keperawatan merupakan hal yang penting dalam penelitian, dimana penelitian keperawatan berhubunga langsung dengan manusia, maka etika penelitian harus diperhatikan.

### **1. Informed Consent (persetujuan)**

Peneliti menyerahkan informed consent atau lembar persetujuan menjadi responden diberikan kepada calon responden sebelum penelitian dilakukan. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon responden tanpa melakukan pemaksaan. Peneliti meminta kesediaan responden untuk mengisi link kuesioner pada google form ketika mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, apabila tidak bersedia untuk berpartisipasi maka peneliti menghormati hak responden. Hasil proses ini semua responden bersedia menjadi responden tanpa danya pemaksaan dari peneliti.

### **2. Anonimity (tanpa nama)**

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian pada lembar alat ukur dengan cara tidak meberikan atau mencantumkan identitas lengkap responden dan hanya menuliskan inisial atau kode nama pada lembar alat ukur pengumpulan data atau hasl penelitian yang akan disajikan. Hal ini dilakukn untuk memberikan kenyamanan kepada responden yang telah sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini.

### **3. Confidentiality (Kerahasiaan)**

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang telah dikumpulkan baik informasi maupun masalah lainnya oleh peneliti, hanya

kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Upaya yang dilakukan peneliti untuk menjamin kerahasiaan responden adalah tidak mempublikasikan data yang diberikan kepada pihak yang tidak berkepentingan.

## H. PENGELOLAHAN DATA

Menurut Notoatmodjo (2018) proses pengolahan data dengan komputer melalui tahap sebagai berikut :

### 1. Editing

Dalam tahap ini editing dilakukan dengan memeriksa kelengkapan dan kejelasan dari jawaban pertanyaan yang sudah terisi semua. Hasil yang diperoleh berdasarkan jawaban google form tidak ada kemungkinan data missing karena telah di setting wajib diisi sehingga jika ada pernyataan yang belum diisi jawaban tidak bisa di submit. Setelah data didapatkan berdasarkan jumlah responden hasil di output dalam microsoft excel untuk dilakukan pengkodean.

### 2. Coding

Coding dilakukan untuk klasifikasi dan memberikan kode pada data dengan tujuan mempermudah proses pengolahan data. Hasil jawaban semua kuesioner yang telah diedit atau disunting, peneliti melakukan pengkodean dengan mengubah data berbentuk kalimat pada jawaban menjadi data angka atau bilangan. Peneliti memberi kode pada setiap jawaban responden dari masing-masing pernyataan pada kuesioner.

Jenis kelamin

- a. laki-laki : 1
- b. Perempuan : 2

Usia

- a. Umur 10-14 : 1
- b. Umur 15-19 : 2
- c. Umur 20-24 : 3

Pendidikan Terakhir

- a. SD : 1
- b. SMP : 2
- c. SMA : 3

- d. Diploma : 4
- e. Sarjana : 5

Jawaban Kuesioner Kepatuhan Protokol Kesehatan Favorable

- a. Selalu : 5
- b. Sering : 4
- c. Kadang-kadang : 3
- d. Jarang : 2
- e. Tidak Pernah : 1

Jawaban Kuesioner Kepatuhan Protokol Kesehatan Unfavorable

- a. Selalu : 1
- b. Sering : 2
- c. Kadang-kadang : 3
- d. Jarang : 4
- e. Tidak Pernah : 5

Skoring adalah memberikan skor pada variabel dalam data yang diperoleh untuk mengklasifikasika data.

- a. Kategori Kepatuhan Tinggi : 74-100
- b. Kategori Kepatuhan Sedang : 46-73
- c. Kategori Kepatuhan Redah : < 46

3. Processing (memasukkan data)

Processing dilakukan dengan memasukkan jawaban-jawaban dari setiap responden dalam bentuk kode angka ke dalam program atau software komputer untuk diolah dan dianalisa. Software yang digunakan untuk entry data penelitian ini adalah Statistical Product and Service Solution (SPSS).

4. Cleaning

Cleaning dilakukan dengan pengecekan kembali dimana dapat melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidakengkapan, dan sebagainya yang kemuadia dilakukan pembenara atau koreksi. Setelah dilakukan cleaning selajutnya dilakukan proses analisa data.

## **I. ANALISA DATA**

Penelitian ini mendeskripsikan tentang gambaran kepatuhan remaja terhadap protokol kesehatan di era pandemi COVID-19. Analisa data menggunakan analisa univariat yang bertujuan menjelaskan atau menggambarkan data secara sederhana dalam bentuk presentase, diagram, atau tabel. Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini dengan data kategorik menggunakan distribusi frekuensi dengan ukuran presentase dan proporsi.